



FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN KELAS

FACTORS THAT INFLUENCE CLASS MANAGEMENT

Nasrun Harahap¹, Vera Santika², Rina Suryani³

Institut Agama Islam Negeri Datuk Laksemana Bengkalis

Email : nasrunharahap07@gmail.com¹, verasantika3004@gmail.com², rinasuryani@gmail.com³

Article Info

Article history :

Received : 04-12-2025

Revised : 06-12-2025

Accepted : 08-12-2025

Pulished : 10-12-2025

Abstrak

Classroom management is an essential component in the success of the learning process, as it plays a crucial role in creating an orderly, focused, and conducive learning atmosphere. This, article aims to examine the factors that influence classroom management based on a review of various scholarly sources obtained from reliable databases such as Google Scholar and educational journals. The research method employed is library research, involving the collection, analysis, and synthesis of previous studies relevant to the topic of classroom management. The findings indicate that the factors influencing the effectiveness of classroom management include: (1) teachers' professional competence and personality, (2) students' characteristics and learning motivation, (3) the availability of learning facilities and infrastructure, and (4) the classroom climate and school culture. Among these factors, teachers' ability to manage student behavior, foster positive interactions, and implement democratic management strategies is the most dominant aspect in shaping effective classroom management. Therefore, strengthening teachers' pedagogical competence and promoting a positive learning environment are key elements in creating a productive and harmonious classroom.

Keywords: Classroom Management, Teacher, factors

Abstrak

Manajemen kelas merupakan komponen penting dalam keberhasilan proses pembelajaran, karena berperan dalam menciptakan suasana belajar yang tertib, terarah, dan kondusif. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen kelas berdasarkan hasil penelusuran berbagai literatur ilmiah dari sumber-sumber terpercaya, seperti jurnal pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka, dengan langkah-langkah meliputi pengumpulan, analisis, dan sintesis berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik manajemen kelas. Berdasarkan hasil kajian, ditemukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas manajemen kelas meliputi: (1) kompetensi profesional dan kepribadian guru, (2) karakteristik dan motivasi belajar siswa, (3) sarana dan prasarana pendukung pembelajaran, serta (4) iklim dan budaya sekolah. Di antara faktor-faktor tersebut, kemampuan guru dalam mengelola perilaku siswa, menciptakan interaksi positif, serta menerapkan strategi pengelolaan yang demokratis menjadi aspek paling dominan dalam membentuk manajemen kelas yang efektif. Oleh karena itu, penguatan kompetensi pedagogik guru dan dukungan lingkungan belajar yang positif menjadi kunci utama dalam menciptakan kelas yang produktif dan harmonis.

Kata Kunci: Manajemen Kelas, Guru, Faktor factor

PENDAHULUAN

Penerapan menejemen kelas tidaklah mudah seperti yang kita banyakkan selama ini, karena pada umumnya setiap kelas atau kelompok yang kita hadapi memiliki perbedaan sangat berarti yang



membutuhkan kemampuan guru dalam membaca dan memahami kondisi yang ada, baik dari unsur siswa maupun unsur suasana belajar.

Manajemen kelas merupakan aspek pendidikan yang sering dijadikan perhatian utama oleh para calon guru, guru baru, dan bahkan guru yang telah berpengalaman. Karena calon guru baru, dan guru yang telah berpengalaman berkeinginan agar para peserta didik agar dapat belajar dengan optimal. Dalam artian guru mampu menyampaikan bahan pelajaran dan dapat diterima oleh peserta didik dengan baik.

Guru merupakan komponen pembelajaran yang memegang peranan penting karena keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai penyampai materi kepada siswa. Pembelajaran akan berhasil jika interaksi pembelajaran guru terhadap siswa lancar. Ketidaklancarnya pembelajaran akan membawa akibat terhadap pesan yang diberikan guru. Adakalanya pesan tersebut berhasil disampaikan dan terkadang mengalami hambatan. Proses pembelajaran yang terjadi didalam kelas perlu dipertimbangkan, direncanakan dan dikelola dengan baik dalam usaha meningkatkan keberhasilan proses belajar mengajar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi pustaka, library research. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada penelusuran dan analisis berbagai teori, konsep, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen kelas. Sumber data diperoleh dari berbagai literatur ilmiah seperti jurnal nasional dan internasional, buku-buku pendidikan, serta artikel akademik yang diakses melalui Google Scholar, dan ilmiah lainnya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tahapan identifikasi, seleksi, dan dokumentasi literatur yang relevan. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan metode analisis isi (content analysis) dengan cara mengelompokkan informasi berdasarkan tema utama, yaitu faktor guru, faktor siswa, sarana prasarana, serta iklim dan budaya sekolah. Selanjutnya dilakukan sintesis dan interpretasi untuk menemukan hubungan antar faktor dan menentukan faktor dominan yang berpengaruh terhadap efektivitas manajemen kelas. Untuk menjaga keabsahan data, dilakukan triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai hasil kajian yang memiliki kesamaan tema.

PEMBAHASAN

1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Kelas

Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen kelas meliputi berbagai aspek yang saling berkaitan dalam menciptakan suasana belajar yang efektif dan kondusif. Nurmadiyah & Asmarani (2020), Faktor utama berasal dari guru, yang mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, kemampuan mengelola perilaku siswa, serta strategi pembelajaran yang diterapkan. Selain itu, faktor siswa seperti motivasi belajar, kedisiplinan, latar belakang keluarga, dan karakter individu juga berperan penting dalam menentukan keberhasilan pengelolaan kelas. Di sisi lain, faktor eksternal seperti kurikulum, sarana dan prasarana sekolah, iklim serta budaya sekolah, dan dukungan lingkungan belajar turut memengaruhi efektivitas manajemen kelas. Interaksi positif antara guru dan siswa, lingkungan belajar yang tertata baik, serta penerapan aturan dan komunikasi yang demokratis menjadi kunci terciptanya manajemen kelas yang harmonis, disiplin, dan produktif (Nurmadiyah & Asmarani, 2020).



a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu, baik dari guru maupun siswa, yang secara langsung mempengaruhi keberhasilan manajemen kelas. Faktor ini berkaitan dengan kemampuan pribadi, sikap, motivasi, dan karakter yang dimiliki oleh pihak-pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran. Efektivitas manajemen kelas sangat dipengaruhi oleh bagaimana guru dan siswa berinteraksi, bersikap, serta menjalankan peran masing-masing dalam kegiatan belajar mengajar. Secara umum, faktor internal dalam manajemen kelas mencakup kompetensi guru, kepribadian guru, motivasi dan disiplin siswa, serta kesiapan belajar siswa.

1) Kompetensi Guru

Kompetensi guru menjadi faktor utama dalam menentukan keberhasilan pengelolaan kelas. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik dan profesional mampu mengatur waktu belajar, memilih metode pembelajaran yang tepat, serta menyesuaikan strategi dengan karakter siswa. Selain itu, guru yang terampil dalam mengelola kelas dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, terarah, dan menyenangkan sehingga siswa lebih mudah memahami materi.

2) Kepribadian Guru

Kepribadian guru mencerminkan sikap, nilai, dan perilaku yang ditampilkan dalam kegiatan mengajar. Guru yang sabar, tegas, konsisten, dan berwibawa mampu menanamkan kedisiplinan kepada siswa tanpa menimbulkan ketegangan. Kepribadian yang positif juga menumbuhkan rasa hormat dan kepercayaan dari siswa, yang pada akhirnya membentuk iklim kelas yang harmonis.

3) Motivasi dan Disiplin Siswa

Faktor siswa, terutama motivasi belajar dan disiplin diri, sangat mempengaruhi dinamika kelas. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan lebih aktif, fokus, dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Sebaliknya, kurangnya motivasi dapat menimbulkan gangguan belajar dan menurunkan efektivitas manajemen kelas. Disiplin juga penting, karena dengan disiplin siswa dapat mengikuti aturan dan jadwal pembelajaran dengan tertib.

4) Kesiapan Belajar Siswa

Kesiapan belajar meliputi kesiapan fisik, mental, dan emosional siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa yang datang ke kelas dengan kondisi siap belajar akan lebih mudah diarahkan, menerima materi dengan baik, dan berpartisipasi aktif. Sebaliknya, siswa yang tidak siap belajar dapat menghambat proses pembelajaran dan mengganggu ketertiban kelas.

Hamidah menyatakan, Dengan demikian, faktor internal dalam manajemen kelas berpusat pada peran guru dan siswa sebagai komponen utama dalam pembelajaran. Guru yang kompeten dan berkepribadian baik, serta siswa yang memiliki motivasi, disiplin, dan kesiapan belajar yang tinggi, akan mendukung terciptanya manajemen kelas yang efektif, kondusif, dan produktif (Hamidah).



b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar individu namun memberikan pengaruh besar terhadap keberhasilan manajemen kelas. Keberhasilan guru dalam mengelola kelas tidak hanya ditentukan oleh kemampuan pribadi, tetapi juga dipengaruhi oleh sistem pendidikan, sarana dan prasarana, lingkungan belajar, serta dinamika sosial yang terbentuk di kelas. Secara lebih rinci, faktor eksternal yang memengaruhi manajemen kelas meliputi faktor kurikulum, faktor gedung dan sarana prasarana, faktor guru, faktor siswa, faktor dinamika kelas, dan faktor lingkungan sekolah.

1) Faktor Kurikulum

Kurikulum berperan sebagai pedoman utama dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran di kelas. Kurikulum yang jelas, fleksibel, dan relevan membantu guru dalam menentukan strategi pengajaran, metode, serta penilaian yang tepat. Misalnya, kurikulum yang berbasis kompetensi (seperti Kurikulum Merdeka) memberikan ruang bagi guru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Sebaliknya, kurikulum yang kaku dan padat dapat menghambat kreativitas guru dalam mengelola kelas secara dinamis.

2) Faktor Gedung dan Sarana Prasarana

Hidayat,M.A. (2021) Kondisi gedung sekolah dan kelengkapan sarana prasarana sangat berpengaruh terhadap kenyamanan dan efektivitas pembelajaran. Ruang kelas yang sempit, ventilasi kurang baik, pencahayaan minim, atau peralatan belajar yang terbatas sering menjadi penghambat dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Sebaliknya, ruang belajar yang luas, bersih, tertata rapi, serta dilengkapi fasilitas teknologi seperti LCD, papan interaktif, dan media audio-visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan mempermudah guru dalam pengelolaan kelas (Hidayat, 2021).

3) Faktor Guru

Walaupun guru adalah pelaku utama dalam manajemen kelas, faktor guru juga dapat dikategorikan sebagai faktor eksternal bagi siswa. Kemampuan guru dalam mengajar, kepribadian, gaya kepemimpinan, dan keterampilan komunikasi sangat menentukan suasana kelas. Guru yang sabar, disiplin, serta mampu menegakkan aturan dengan bijak akan menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan harmonis. Selain itu, cara guru memberikan motivasi dan penghargaan kepada siswa turut membangun hubungan positif di dalam kelas.

4) Faktor Siswa

Siswa sebagai subjek utama pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam manajemen kelas. Perbedaan karakter, latar belakang sosial, tingkat kemampuan akademik, dan motivasi belajar dapat memengaruhi dinamika kelas. Siswa yang aktif, disiplin, dan memiliki rasa tanggung jawab akan mendukung terciptanya kelas yang kondusif. Sebaliknya, siswa yang kurang termotivasi atau sering menimbulkan gangguan dapat menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam menjaga keteraturan kelas.



5) Faktor Dinamika Kelas

Selian, N., Hudori, A, & Maisyarah, M.(2021) Dinamika kelas mengacu pada interaksi sosial yang terjadi antara guru dan siswa maupun antarsiswa. Hubungan yang harmonis, kerja sama yang baik, dan komunikasi yang terbuka akan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Namun, jika terjadi konflik antar siswa atau antara siswa dan guru, maka stabilitas kelas bisa terganggu. Oleh karena itu, guru perlu mengembangkan kemampuan sosial dan emosional dalam mengelola dinamika kelas agar tetap positif dan produktif (Selian, et.al., 2021).

6) Faktor Lingkungan Sekolah dan Sosial

Lingkungan sekolah, baik fisik maupun sosial, turut memengaruhi perilaku dan kedisiplinan siswa di kelas. Lingkungan yang aman, bersih, dan tertib mendukung terciptanya suasana belajar yang nyaman. Sementara itu, hubungan sosial antarwarga sekolah yang harmonis — antara guru, kepala sekolah, siswa, dan tenaga kependidikan — akan memperkuat nilai-nilai positif dalam pembelajaran. Dukungan orang tua dan masyarakat sekitar juga memiliki pengaruh besar dalam membentuk perilaku siswa di sekolah.

sejumlah faktor eksternal memainkan peran penting. Sebagai contoh, kondisi fisik ruang kelas, jumlah peserta didik dalam kelompok, serta suasana sosial belajar-mengajar menjadi variabel yang memengaruhi efektivitas manajemen kelas. “Faktor eksteren peserta didik terkait dengan masalah suasana lingkungan belajar, penempatan peserta didik, pengelompokan peserta didik, jumlah peserta didik. Jalaluddin, Arfin, Z., & Fathurrohman, N. Menyatakan Dengan demikian, guru tidak hanya dituntut menguasai strategi mengajar, tetapi juga harus mampu menyesuaikan pengelolaan kelasnya dengan kondisi eksternal tersebut agar tercipta iklim belajar yang kondusif (Jalaludin, et.al).

Secara keseluruhan, faktor eksternal merupakan sistem pendukung yang memungkinkan manajemen kelas berjalan efektif. Kurikulum yang relevan, fasilitas yang memadai, dukungan guru dan lingkungan, serta hubungan sosial yang sehat di dalam kelas merupakan elemen penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Dengan mengoptimalkan faktor-faktor eksternal tersebut, guru akan lebih mudah dalam mewujudkan manajemen kelas yang tertib, dinamis, dan berorientasi pada keberhasilan belajar siswa (Syarifuddin, 2021).

2. Komponen-komponen Pembelajaran dalam manajemen kelas

Purwanto,M ,W,B , dkk pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang saling berinteraksi dan saling memengaruhi satu sama lain. Setiap komponen memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, guru perlu memahami dan mengelola setiap komponen pembelajaran secara menyeluruh agar tercipta manajemen kelas yang efektif dan efisien. Menurut pendapat para ahli pendidikan seperti Oemar Hamalik, Sardiman, dan Syaiful Bahri Djamarah, komponen pembelajaran secara umum mencakup tujuan pembelajaran, peserta didik, guru, materi pembelajaran, metode, media dan sumber belajar, serta evaluasi pembelajaran (Purwanto, et.al).

**a. Tujuan Pembelajaran**

Tujuan pembelajaran merupakan arah dan sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Tujuan ini menjadi dasar bagi guru untuk merancang strategi, metode, serta bentuk evaluasi yang tepat. Dalam konteks manajemen kelas, perumusan tujuan yang jelas dan realistik membantu guru dalam mengarahkan aktivitas belajar agar berjalan sesuai rencana. Tujuan pembelajaran yang terukur juga menjadi pedoman bagi siswa dalam memahami arah proses belajar yang sedang mereka jalani. Dengan adanya tujuan yang jelas, guru lebih mudah mengatur waktu, membagi kelompok, dan menyesuaikan metode pembelajaran agar suasana kelas tetap terkontrol dan terarah.

b. Peserta Didik (Siswa)

Peserta didik merupakan pusat dari seluruh kegiatan pembelajaran. Dalam manajemen kelas, guru harus memahami karakteristik siswa secara mendalam — baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Perbedaan latar belakang sosial, kemampuan akademik, dan kepribadian siswa dapat memengaruhi dinamika kelas. Guru perlu menerapkan pendekatan yang berbeda terhadap siswa yang aktif dan pasif, atau terhadap siswa yang memiliki gaya belajar berbeda (visual, auditori, kinestetik). Pemahaman terhadap karakter siswa membantu guru menciptakan pembelajaran yang inklusif, menghargai keberagaman, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam belajar. Selain itu, guru harus mampu membangun hubungan interpersonal yang positif dengan siswa untuk menumbuhkan kepercayaan dan kedisiplinan dalam kelas.

c. Guru

Guru merupakan komponen sentral dalam pembelajaran sekaligus pengelola utama dalam manajemen kelas. Keberhasilan manajemen kelas sangat bergantung pada kompetensi dan kepribadian guru. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang baik akan mampu mengatur kegiatan belajar dengan efektif. Dalam perannya, guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga menjadi motivator, fasilitator, pembimbing, dan penilai. Gaya kepemimpinan guru yang demokratis akan menciptakan suasana kelas yang terbuka dan kondusif, sedangkan sikap otoriter atau terlalu permisif dapat menimbulkan ketegangan dan menurunkan semangat belajar siswa. Oleh karena itu, guru dituntut untuk bersikap bijak, adil, komunikatif, dan tanggap terhadap kebutuhan belajar siswa.

d. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan isi atau substansi pengetahuan yang harus dikuasai siswa untuk mencapai tujuan belajar. Pemilihan materi yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa sangat penting dalam menjaga minat belajar serta efektivitas manajemen kelas. Materi yang terlalu sulit dapat membuat siswa kehilangan motivasi, sedangkan materi yang terlalu mudah bisa menimbulkan kebosanan. Guru harus mampu menyajikan materi secara sistematis, logis, dan kontekstual, serta mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari agar siswa merasa pembelajaran memiliki makna. Dalam manajemen kelas, guru juga perlu memvariasikan cara penyampaian materi, seperti melalui diskusi, simulasi, eksperimen, atau penggunaan media digital agar suasana kelas tetap dinamis.



e. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara atau teknik yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Pemilihan metode harus mempertimbangkan karakteristik materi, kemampuan siswa, serta situasi kelas. Dalam manajemen kelas, variasi metode dapat membantu mengontrol suasana belajar dan menjaga keterlibatan siswa. Metode seperti diskusi kelompok, cooperative learning, role play, discovery learning, dan problem-based learning dapat meningkatkan interaksi serta kerja sama di antara siswa. Guru yang kreatif dalam memilih metode pembelajaran akan lebih mudah menciptakan kelas yang aktif, komunikatif, dan menyenangkan, sehingga mengurangi potensi gangguan serta meningkatkan efektivitas manajemen kelas.

f. Media dan Sumber Belajar

Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu yang memudahkan siswa memahami materi secara konkret dan menarik. Pemanfaatan media seperti gambar, video, animasi, peta konsep, atau aplikasi pembelajaran interaktif dapat meningkatkan perhatian dan motivasi siswa. Sumber belajar juga tidak terbatas pada buku teks, tetapi dapat berupa lingkungan sekitar, internet, narasumber ahli, atau pengalaman langsung siswa. Dalam konteks manajemen kelas, penggunaan media dan sumber belajar yang tepat membantu guru menjaga fokus siswa, mengurangi kebosanan, dan meningkatkan partisipasi aktif dalam kegiatan belajar. Selain itu, media juga mempermudah guru dalam mengelola waktu dan aktivitas kelas agar berjalan lebih efisien.

g. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan proses penilaian terhadap pencapaian hasil belajar siswa dan efektivitas kegiatan pembelajaran. Evaluasi tidak hanya dilakukan pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan). Hasil evaluasi menjadi dasar bagi guru untuk memperbaiki strategi mengajar, metode manajemen kelas, serta pendekatan terhadap siswa. Dalam manajemen kelas, evaluasi juga membantu guru memantau perilaku, disiplin, dan keterlibatan siswa selama proses belajar. Dengan evaluasi yang berkesinambungan, guru dapat mengidentifikasi kendala dalam pembelajaran dan menyesuaikan pengelolaan kelas agar lebih optimal pada pertemuan berikutnya.

Keterpaduan Komponen dalam Manajemen Kelas Setiap komponen pembelajaran tersebut saling berhubungan dan membentuk suatu sistem yang utuh. Tujuan pembelajaran menjadi arah utama, sedangkan guru, siswa, materi, metode, media, dan evaluasi berperan sebagai unsur penunjang yang memastikan tercapainya tujuan tersebut. Apabila salah satu komponen tidak berjalan dengan baik, maka keseluruhan proses pembelajaran akan terganggu. Oleh karena itu, guru harus mampu mengelola keterpaduan antar komponen tersebut secara seimbang. Misalnya, tujuan yang baik harus didukung oleh metode dan media yang sesuai, serta diakhiri dengan evaluasi yang tepat (Sari, 2023).

Komponen-komponen pembelajaran merupakan fondasi penting dalam menciptakan manajemen kelas yang efektif. Guru perlu memahami bahwa manajemen kelas tidak hanya soal mengatur perilaku siswa, tetapi juga bagaimana mengelola seluruh unsur pembelajaran agar berjalan selaras. Ketika tujuan, metode, media, dan evaluasi pembelajaran dikelola dengan baik, serta didukung oleh lingkungan dan fasilitas yang memadai, maka suasana kelas akan menjadi kondusif,



produktif, dan berorientasi pada pengembangan potensi siswa secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Manajemen kelas dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Faktor-faktor dalam kelas meliputi peran guru, sikap dan karakter siswa, serta metode pembelajaran yang digunakan. Guru yang mampu menguasai kelas, memahami kebutuhan siswa, dan memilih strategi pembelajaran yang tepat akan menciptakan suasana belajar yang tertib dan kondusif. Selain itu, faktor eksternal juga tidak kalah penting, seperti kondisi sarana dan prasarana, lingkungan sekolah, serta dukungan orang tua. Fasilitas yang memadai dan lingkungan sekolah yang nyaman akan membantu guru dan siswa dalam menciptakan interaksi belajar yang efektif. Begitu pula dukungan orang tua dapat memperkuat motivasi dan kedisiplinan siswa di kelas. Dengan demikian, keberhasilan manajemen kelas tidak hanya ditentukan oleh satu aspek saja, tetapi oleh sinergi antara faktor internal dan eksternal. Jika semua faktor dapat dikelola dengan baik, maka proses pembelajaran akan berjalan lebih lancar, tujuan pembelajaran tercapai, serta tercipta suasana kelas yang harmonis dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmariani, & Nurmadiyah. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dalam Manajemen Kelas. *Al-Afkar: Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 21–42.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). Psikologi Belajar. Jakarta, hlm 79
- Djumatah, S. B., & Zain, A. (2010). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta
- Hamidah, D. (t.t.). Konsep Manajemen Kelas. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 7(1). Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Budidaya Binjai.
- Hidayat, M. A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Pengelolaan Kelas pada Mata Pelajaran PAI. *Edu Religia: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, STAIN Bengkalis, 33–34.
- Jalaludin, Arifin, Z., & Fathurrohman, N. (t.t.). Peranan Manajemen Kelas dalam Proses Pembelajaran. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*, 5(2).
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 340.
- Purwanto, M. W. B., Mu'amar, R., Hasan, M. K. F., & Permana, H. (t.t.). Tata Kelola Kelas dan Dampaknya terhadap Disiplin Siswa di SDN Cariumulya II. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(2).
- Sari, R. N. (2023). Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1).
- Satori, Djam'an. (2002). Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah. Bandung: UPI Press.
- Selian, N., Hudori, A., & Maisyah, M. (2021). Faktor Analisa Lingkungan Internal (Studi Kasus Berdirinya Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di STAIN Bengkalis). *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(2), 713–729
- Syarifuddin. (2021). Pengaruh Penerapan Manajemen Kelas. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, hlm. 52.